

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis tentang pengaruh gaya kepemimpinan dan budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai. Objek penelitian atas masalah yang diidentifikasi adalah pegawai Dinas Olah Raga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat. Adapun variabel-variabel yang akan diteliti adalah gaya kepemimpinan dan budaya organisasi sebagai variabel bebas, dan produktivitas pegawai sebagai variabel terikat.

Sebagai variabel bebas (X_1), Gaya kepemimpinan dengan indikator perilaku tugas, perilaku hubungan. Variabel bebas (X_2) budaya organisasi dengan indikator antara lain: Inovasi dan pengambilan resiko, perhatian kepada kerincian, orientasi hasil, orientasi orang, orientasi tim, agresivitas, dan stabilitas.

Produktivitas pegawai sebagai variabel terikat (Y) dengan indikator antara lain: output kerja pegawai, input kerja pegawai, menjalankan tugas tidak sekedar menempuh kualifikasi pekerjaan, memiliki orientasi kerja positif/gagasan baru, dan bersikap dewasa

3.2 Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat kejelasan dan kedalaman, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut William G. Zikmund (2003:51), "*Descriptive research is research designed to describe characteristics*

of a population or phenomenon.” Riset deskriptif adalah riset yang dirancang untuk menguraikan karakteristik suatu populasi atau peristiwa.

Pendapat lainnya diungkapkan oleh Aaker et. al. (2004:755) sebagai berikut: “*Descriptive research is research that usually is designed to provide a summary of some aspects of the environment when the hypotheses are tentative and speculative in nature.*” Artinya: Penelitian deskriptif adalah penelitian yang pada umumnya dirancang untuk menyediakan suatu ringkasan dari beberapa aspek lingkungan ketika hipotesis bersifat untung-untungan dan sementara secara alami.

Menurut Sugiyono (2006:11) menjelaskan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”.

Pendapat yang lebih jelas disampaikan oleh Asep Hermawan (2006:82) bahwa:

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari perspektif individual organisasi, industri, dan aspek lainnya.

Penelitian verifikatif diterangkan oleh Suharsimi Arikunto (2004:7) sebagai berikut: “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran melalui pengumpulan data di lapangan.” Dalam penelitian ini akan diuji mengenai kebenaran hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan, dalam hal ini dilaksanakan melalui survei terhadap pegawai dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat.

Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *descriptive survey* dan metode *explanatory survey*. Menurut Ker Linger yang dikutip oleh Sugiyono (2006:7), bahwa yang dimaksud dengan metode survei adalah:

metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Descriptive survey merupakan metode penelitian survei yang memiliki tujuan untuk mempelajari secara umum karakteristik dari suatu fenomena tertentu. Sedangkan *explanatory survey* adalah metode survei yang memiliki tujuan menjelaskan hubungan antar variabel penelitian atau menjelaskan sebab-sebab terjadinya suatu fenomena (Masri Singarimbun, 1991:4)

Penelitian yang menggunakan *descriptive survey* dan metode *explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (empirik) melalui alat kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap permasalahan penelitian.

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada kurun waktu kurang dari satu tahun, maka metode pengembangan yang dipergunakan adalah *cross-sectional*. Menurut Uma Sekaran (2006: 315), “Penelitian *cross-sectional* adalah penelitian dimana data dikumpulkan hanya sekali (yang dilakukan selama periode hari, minggu, atau bulan) untuk menjawab pertanyaan penelitian.”

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Sugiyono (2009:59), yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat yaitu:

Variabel bebas (*independen variable/predictor variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel terikat (*dependent variable/criterion variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Keseluruhan variabel, baik variabel X_1 , X_2 dan Y dalam kuesioner ini menggunakan skala ordinal. Penjabaran operasionalisasi dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

VARIABEL	KONSEP VARIABEL	INDIKATOR	UKURAN	SKALA	No. Item Pernyataan
Variabel bebas (X1) Gaya Kepemimpinan	merupakan hubungan antara (2) kadar bimbingan dan arahan (perilaku tugas) yang diberikan pimpinan ;(2) kadar dukungan sosioemosional (perilaku hubungan) yang disediakan pemimpin Paul Hersey Ken Blanchard (1995: 177 Hersey Blancar)	Perilaku Tugas 1.Penyusunan tujuan	▪ Menetapkan tujuan yang perlu dicapai pegawai	Ordinal	B.1
		2.Pengorganisasian	▪ Mengorganisasi situasi kerja bagi pegawai	Ordinal	B.2
		3.Menetapkan batas waktu	▪ Menetapkan batas waktu bagi pegawai	Ordinal	B.3
		4.Pengarahanya	▪ Memberikan arahan spesifik	Ordinal	B.4
		5.Pengendalian	▪ Menetapkan dan mensyatakan adanya laporan reguler tentang kemajuan pelaksanaan pekerjaan	Ordinal	B.5
Variabel Bebas (X2) Budaya		Perilaku Hubungan 1. Memberikan dukungan	▪ Memberikan dukungan dan dorongan	Ordinal	B.6
		2. Mengkomunikasikan	▪ Melibatkan pegawai dalam diskusi tentang aktivitas kerja	Ordinal	B.7
		3. Memudahkan interaksi	▪ Memudahkan Interaksi di antara pegawai	Ordinal	B.8
		4. Aktivitas menyimak	▪ Berusaha menyimak pendapat pegawai	Ordinal	B.9
		5. Memberikan penghargaan	▪ Memberikan penghargaan atas prestasi pegawai	Ordinal	B.10
		1. Inovasi dan Pengambilan Resiko	▪ Pimpinan memberikan peluang untuk meningkatkan	Ordinal	C.11

Organisasi			keativitas dan menemukan terobosan baru dalam bekerja		
			▪ Pimpinan memberikan peluang untuk melaksanakan gagasan-gagasan baru	Ordinal	C.12
			▪ Pimpinan memberikan peluang kepada pegawai untuk lebih agresif, inovatif, dan mau mengambil resiko.	Ordinal	C.13
		2.Perhatian kepada Kerincian	▪ Pimpina memberikan kewenangan untuk memecahkan masalah tanpa tergantung pada orang lain.	Ordinal	C.14
			▪ Kesesuaian pendidikan, keahlian dan kemampuan dengan tugas dan pekerjaan	Ordinal	C.15
		3. Orientasi Hasil	▪ Peluang yang ddiberikan Dinas dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan untuk meningkatkan kualitas kerja	Ordinal	C.16
			▪ Kebebasan yang diberikan Dinas untuk menentukan metode kerja dan skala prioritas dalam mengerjakan tugas-tugas	Ordinal	C.17
			▪ Dinas menentukan standar keberhasilan pekerjaan	Ordinal	C.18
			▪ Pimpinan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menggunakan waktu secara optimal dalam menyelesaikan pekerjaan dengan giat	Ordinal	C.19
			▪ Berusaha menggunakan inisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	C.20
		4. Orientasi Orang	▪ Pimpinan memberikan peluang kepada pegawai untuk mengikuti diklat/penataran yang relevan.	Ordinal	C.21
			▪ Pimpinan memberikan peluang kepada pegawai untuk melanjutkan studi.	Ordinal	C.22
			▪ Pimpinan memberikan peluang untuk menyampaikan gagasan/saran dan kritik untuk perbaikan kualitas	Ordinal	C.23
			▪ Pimpinan memberikan penghargaan bagi pegawai yang telah melaksanakan tugas sesuai dengan standar kerja.	Ordinal	C.24
		5. Orientasi Tim	▪ Interaksi dan kerjasama dalam melaksanakan tugas yang diberikan pimpinan dalam rangka mencapai tujuan bersama	Ordinal	C.25
			▪ Komunikasi dan kepercayaan antara sesama rekan kerja untuk perubahan	Ordinal	C.26
			▪ Kesetiakawanan antar kelompok yang diwujudkan dengan saling memberi	Ordinal	C.27

			bantuan		
		6. Agresivitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Persaingan bagi para pegawai untuk meningkatkan kemajuan Dinas 	Ordinal	C.28
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Situasi kerja mendorong para pegawai untuk bekerja keras 	Ordinal	C.29
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tantangan pekerjaan yang diciptakan Dinas untuk pegawai 	Ordinal	C.30
		7. Stabilitas	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesetiaan pegawai kepada nilai-nilai luhur yang ada dalam Dinas 	Ordinal	C.31
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Konsistensi pegawai dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab 	Ordinal	C.32
			<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kesamaan visi dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. 	Ordinal	C.33
Variabel terikat (Y) Produktivitas Pegawai	Produktivitas Kerja pegawai adalah suatu organisasi adalah produktif jika organisasi itu mencapai tujuan-tujuannya dan mencapainya dengan merubah masukan menjadi keluaran dengan biaya paling rendah (Robert M Raft. Dale Timpe 1989)	1. Output kerja pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan adanya pemimpin, sehingga hasil kerja meningkat sesuai dengan persyaratan yang ada • Dengan adanya pemimpin, termotivasi untuk bekerja secara efektif dan efisien sehingga dapat memanfaatkan waktu secara efektif & efisien • Terampil menggunakan fasilitas kerja yang ada dalam lingkungan unit kerja 	Ordinal	D.34
		2. input kerja pegawai	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam rangka melaksanakan konsep pekerjaan baru, memerlukan waktu relatif singkat untuk memahami petunjuk sebagai pedoman pelaksanaannya • Cara kerja yang dilakukan dapat menekan jumlah (kebutuhan) tenaga kerja yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu 	Ordinal	D.35
		3. Menjalankan pekerjaan tidak sekedar memenuhi kualifikasi pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam kondisi apa saja (kecuali sakit) sanggup berfikir dengan baik sehingga dapat menyelesaikan suatu pekerjaan • Apabila diminta untuk melaporkan pekerjaan tertentu dalam kondisi mendesak, dapat melaksanakan secara tepat • Berhasil mencari alternatif pola kerja terbaik, untuk mempercepat proses penyelesaian pekerjaan • Menyukai pekerjaan yang menuntut pemikiran dan tantangan dalam proses pelaksanaan kegiatan 	Ordinal	D.36
		4. memiliki orientasi kerja positif/gagasan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan pekerjaan dengan motto hari ini harus 	Ordinal	D.37
					D.38
					D.39
					D.40
					D.41
					D.42
					D.43

		baru	<p>lebih baik dari hari kemarin & esok harus lebih baik dari hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tujuan yang ingin dicapai dari setiap tahapan pekerjaan • Mengantisipasi hambatan perjalanan pergi ke kantor, berusaha mengatur waktu sedemikian rupa sehingga datang sesuai dengan jam kerja yang telah ditentukan • Menjaga & memegang teguh rahasia organisasi yang dapat mengganggu produktivitas kerja • Menghargai otoritas yang diterapkan oleh pimpinan mengenai kepegawaian (seperti promosi untuk berprestasi & pemberian sanksi bagi yang melalaikan tugas dan tanggung jawab) 		D.44
					D.45
					D.46
					D.47
		5.bersikap dewasa	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam lingkungan unit kerja dapat bergaul secara efektif sesuai dengan tuntutan pekerjaan • Jika pekerjaan itu merupakan suatu tanggung jawab bersama berusaha bekerjasama sehingga tujuan ingin dicapai dapat terwujud • Menerima pendapat orang lain selama yang berkaitan dengan peningkatan produktivitas kerja, walaupun sebenarnya tidak sesuai dengan hati nurani 	Ordinal	D.48
					D.49
					D.50

3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh (Suharsimi Arikunto, 2006:129). Berdasarkan jenis dan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Husain Umar (2002: 64) "Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian langsung secara empirik kepada pelaku langsung atau yang terlibat langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data tertentu" atau data primer diperoleh secara langsung. Menurut Uma Sekaran (2006: 60), "Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel minat untuk

tujuan spesifik studi. Sedangkan data sekunder menurut Husain Umar (2002: 84) adalah “data yang diperoleh dari pihak lain atau hasil penelitian pihak lain atau data yang sudah tersedia sebelumnya diperoleh dari pihak lain yang berasal dari buku-buku, literatur, artikel dan ilmiah-ilmiah”

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2006:72) bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek itu, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki objek atau subjek itu” (Uma Sekaran, 2006:121).

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai di dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat. Pada Tabel 3.2 yang disajikan pada halaman selanjutnya memberikan keterangan yang lebih rinci mengenai jumlah pegawai di dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat

TABEL 3.2
JUMLAH PEGAWAI DI DINAS OLAH RAGA & PEMUDA
PROVINSI JAWA BARAT

No.	Unit Kerja	Tahun 2009
1	Kepgawaian	29
2	Keuangan	18
3	Perencanaan & Program	11
4	Olah Raga	44
5	Kepemudaan	30
6	Kemitraan, Sarana & Prasarana	28
Total Pegawai		160

Sumber: Dinas Olah Raga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Tahun 2010

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:73). Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131), “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.

Asep Hermawan (2004:47) memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai pengertian sampel.

Sampel merupakan suatu bagian (subset) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasi terhadap populasi.

Berdasarkan beberapa definisi sampel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sub kelompok atau sebagian dari populasi. Dengan mempelajari sampel, peneliti akan mampu menarik kesimpulan yang dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian. Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, dalam hal ini disebabkan beberapa faktor antara lain faktor keterbatasan biaya, tenaga, dan waktu yang tersedia. Oleh karena itu peneliti diperkenankan untuk mengambil sebagian saja dari objek populasi yang ditentukan.

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian pegawai dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini sebesar 100 sampel. Ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus dari Harun Al Rasyid (1994:44), yaitu:

$$n = \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}}$$

(Harun Al Rasyid,1994:44)

Sedangkan n_0 dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_0 = \left[\frac{Z \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) S}{\delta} \right]^2$$

(Harun Al Rasyid,1994:44)

Keterangan :

N = Populasi

n = Banyaknya sampel yang diambil dari seluruh unit

S = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi dengan menggunakan *Deming's Emperical Rule*

δ = *Bound of error* yang bisa ditolerir atau dikehendaki sebesar 5%

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yang ada yaitu sebagai berikut:

- Distribusi skor berbentuk kurva distribusi
- Nilai tertinggi skor responden : $(50 \times 5) = 250$
- Nilai terendah skor responden : $(50 \times 1) = 50$
- Rentang = Nilai tertinggi – Nilai terendah = $250 - 50 = 200$
- S = Simpangan baku untuk variabel yang diteliti dalam populasi (populasi *standar deviator*) diperoleh:

$$S = (0,21) (200) = 42$$

Diperoleh $S = (0,21)$ berdasarkan pengamatan dari jawaban responden yang berbentuk uniform.

- Dengan derajat kepercayaan

$$= 95\% \text{ dimana } \alpha = 0,05 \quad Z\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) = Z_{0,975} = 1,96$$

(lihat tabel Z, yaitu tabel normal baku akan diperoleh nilai 1,96

Adapun perhitungan ukuran sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah dengan mencari nilai n_0 lebih dahulu, yaitu:

$$\begin{aligned} N &= 160 \text{ orang} \\ \delta &= 5\% \\ Z &= 1,96 \\ S &= 42 \end{aligned}$$

$$n_0 = \left\{ \frac{Z\left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)S}{\delta} \right\}^2$$

$$n_0 = \left[\frac{(1,96)(42)}{5} \right]^2$$

$$= \left[\frac{52.6848}{5} \right]^2$$

$$= [16,464]^2$$

$$= 271,0633$$

$$= 271$$

Nilai n_0 sudah diketahui yaitu sebesar 271 setelah itu kemudian dilakukan penghitungan untuk mencari nilai n untuk mencari jumlah sampel yang akan diteliti.

$$\begin{aligned} n &= \frac{n_0}{1 + \frac{n_0}{N}} \\ &= \frac{271}{1 + \frac{271}{160}} \end{aligned}$$

$$= \frac{271}{2,69375}$$
$$= 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan $\alpha = 0.05$ maka diperoleh ukuran sampel (n) minimal sebesar 100 orang.

3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Sugiyono (2006:73) mengemukakan bahwa: “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Menurut Asep Hermawan (2004:48) “Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subyek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasikan karakteristik populasi”.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic random sampling*. Menurut Uma Sekaran (2006:128), teknik pengambilan sampel sistematis (*systematic sampling*) meliputi menarik tiap elemen ke-n dalam populasi yang dimulai dengan elemen yang dipilih secara acak antara 1 dan n.

TABEL 3.3
DAFTAR PENYEBARAN ANGGOTA SAMPEL

No.	Unit Kerja	Tahun 2010	Penyebaran anggota sampel	Pembulatan
1	Kepegawaian	29	29/160/100	18
2	Keuangan	18	18/160/100	11
3	Perencanaan & Program	11	11/160/100	7
4	Olah Raga	44	44/160/100	28
5	Kepemudaan	30	30/160/100	19
6	Kemitraan, Sarana & Prasarana	28	28/160/100	17
		160		100

Sumber: Dinas Olah Raga dan Pemuda Provinsi Jawa Barat Tahun 2010

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat dengan cara langsung maupun tidak langsung.

Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu suatu teknik untuk mendapatkan data teoritis dari para ahli melalui sumber bacaan yang berhubungan dan menunjang terhadap variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini, antara lain mengenai gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan produktivitas pegawai
2. Wawancara, dilakukan kepada pegawai di dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat
3. Observasi, yaitu pengamatan dan peninjauan langsung terhadap objek yang sedang diteliti yaitu pegawai di dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat

4. Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket berisi pertanyaan mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden terhadap pelaksanaan gaya kepemimpinan, budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai

3.7 Teknik Analisis Data

Data yang telah terkumpul harus dianalisis agar memperoleh makna yang berguna bagi pemecahan masalah yang telah diangkat oleh peneliti. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah dengan menggunakan statistik. Statistik yang digunakan adalah statistik inferensial atau sering disebut dengan statistik induktif atau statistik probabilitas. Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. (Sugiyono, 2005:113).

Penelitian ini menggunakan dua jenis pendekatan analisis, yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif serta digunakan untuk melihat faktor penyebab. Sedangkan analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan dalam pengungkapan perilaku variabel penelitian. Dengan menggunakan kombinasi metode analisis tersebut dapat diperoleh generalisasi yang bersifat komprehensif.

Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian

ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Jenis data yang terkumpul dalam penelitian ini adalah data ordinal. Sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap produktivitas pegawai dan pengaruh budaya organisasi terhadap produktivitas pegawai.

Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini yaitu :

(1) Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden.

(2) Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul

(3) Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a) Memberi skor pada setiap item

Perhitungannya skor pada setiap item dapat digunakan rumus menurut Riduwan (2008:87) sebagai berikut:

$$\text{Skor pada Setiap Item} = \frac{\text{Jumlah } n \text{ jawaban responden} \times \text{bobot } n \text{ jawaban responden}}{\text{Jumlah } n \text{ jawaban responden}}$$

Sebagai contoh untuk perhitungan skor pada setiap item akan dijelaskan pada bab 4, Adapun kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

TABEL 3.4
TABEL INTERPRETASI SKOR

No	Kriteria	Keterangan
1	0% - 20%	Sangat Lemah/Sangat Rendah
2	21% - 40%	Lemah/Rendah
3	41% - 60%	Cukup
4	61% - 80%	Kuat/Tinggi
5	81% - 100%	Sangat Kuat/Sangat Tinggi

Sumber: Modifikasi Riduwan (2008:88)

- b) Menjumlahkan skor pada setiap item
- c) Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

(4) Pengujian

Penelitian ini menganalisis tiga variabel maka digunakan teknik analisis regresi ganda,

1) Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian yaitu:

- (1) Analisis deskriptif tanggapan responden pegawai dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat mengenai gaya kepemimpinan
- (2) Analisis deskriptif tanggapan responden pegawai dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat mengenai budaya organisasi
- (3) Analisis deskriptif tanggapan responden pegawai dinas olah raga dan pemuda Provinsi Jawa Barat mengenai Produktivitas Pegawai

Dalam mengolah hasil angket untuk mengkategorikan hasil perhitungan angket, maka digunakan kriteria penafsiran dengan teknik prosentase (0 - 100%). Penafsiran pengelolaan data berdasarkan batas-batas menurut Moch. Ali (1985:84) adalah sebagai berikut:

TABEL 3.5
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN RESPONDEN

No	Kriteria	Keterangan
1	0 %	Tidak seorang pun
2	1-25 %	Sebagian kecil
3	26-49 %	Hampir setengahnya
4	50 %	Setengahnya
5	51-75 %	Sebagian besar
6	76-99 %	Hampir seluruhnya
7	100 %	Seluruhnya

Sumber : Moh. Ali (1985:84)

2) Analisis Verifikatif

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dan analisis korelasi karena penelitian ini menganalisis 3 variabel, yaitu mengenai pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1) dan Budaya Organisasi (X2) sebagai variabel independen (X) terhadap produktivitas pegawai sebagai variabel dependen (Y). Dalam penelitian ini, setiap pernyataan dari angket terdiri dari 5 kategori sebagai berikut :

TABEL 3.6
INTERPRESTASI ALTERNATIF JAWABAN

Alternatif Jawaban	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Riduwan (2008:86)

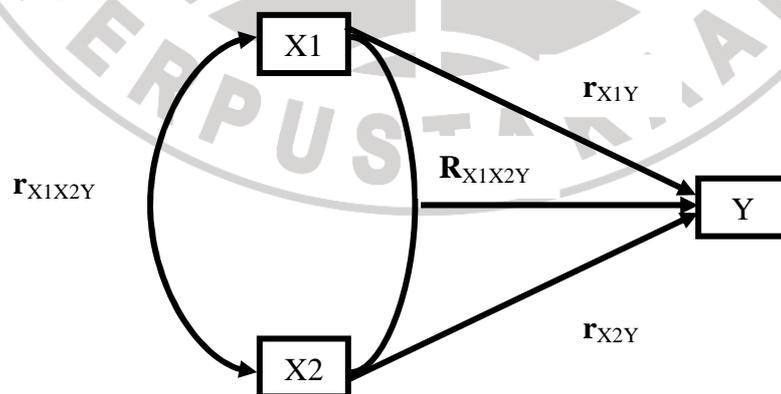
Regresi Ganda

Menurut Riduwan (2008:152) analisis regresi ganda adalah pengembangan dari analisis regresi sederhana. Kegunaanya yaitu untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih. Sedangkan menurut Uma Sekaran (2006:299) analisis regresi berganda

dilakukan untuk menguji pengaruh simultan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Kemudian Suharsimi Arikunto (2006:295) menjelaskan bahwa regresi ganda (*multiple regression*). Adalah suatu perluasan dari teknik regresi apabila terdapat lebih dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sugiyono (2009:277) analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai predictor dimanupulasi (dinaik turunkan nilainya)

Menurut Riduwan (2008:152) analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (X_1) gaya kepemimpinan, (X_2) budaya organisasi dengan satu variabel terikat yaitu (Y) produktivitas pegawai

Hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.



GAMBAR 3.1
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL GAYA KEPEMIMPINAN (X_1),
BUDAYA ORGANISASI (X_2) DAN PRODUKTIVITAS PEGAWAI (Y)

Keterangan :

X_1 = Gaya Kepemimpinan

X_2 = Budaya Organisasi

Y = Produktivitas Pegawai

Adapun persamaan regresi ganda dirumuskan sbb :

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Rumus nilai persamaan untuk dua variabel bebas

$$\sum Y = an + b_1 \sum X_1 + \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_2^2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

Nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 dan 1 dengan rumus

$$a. \sum x_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b. \sum x_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c. \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d. \sum x_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e. \sum X_2 y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

$$f. \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

Nilai-nilai persamaan b_1 , b_2 dan 1 dengan rumus :

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_2 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2 y) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left[\frac{\sum X_1}{n} \right] - b_2 \left[\frac{\sum X_2}{n} \right]$$

Mencari korelasi ganda :

$$(R_{x_1, x_2}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum x_1 y + b_2 \cdot \sum x_2 y}{\sum y^2}}$$

Mencari nilai kontribusi korelasi ganda dengan rumus :

$$KP = (R_{x_1, x_2, y})^2 \cdot 100\%$$

Menguji signifikansi dengan membandingkan F hitung dengan F tabel dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Dimana:

n=jumlah responden

m=jumlah variabel bebas

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan

$F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan

Dengan taraf signifikansi : $\alpha=0,01$ atau $\alpha=0,05$

Analisis regresi ganda dapat dihitung dengan cara computer dengan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)*. Versi 13, 14 dan 15. Adapun langkah-langkah pada program SPSS:

1. Masukan program SPSS
2. Klik *variabel view* pada SPSS data editor
3. Pada kolom *Name* ketik y , kolom *name* pada baris kedua ketik X_1 , kemudian untuk baris kedua ketik X_2
4. Pada kolom *label*, untuk kolom pada baris pertama ketik Gaya Kepemimpinan, untuk kolom pada baris kedua ketik Budaya Organisasi, kemudian pada baris ketiga ketik Produktivitas Pegawai
5. Pada kolom-kolom lainya boleh dihiraukan (isian dengan fault)
6. Buka data view pada SPSS data editor , maka didapat kolom Y , X_1 dan X_2
7. Ketika data sesuai dengan variabelnya
8. Klik Analyze – Regression- Linear
9. Klik variable Produktivitas dan masukan ke kotak *Dependent*, kemudian klik variabel gaya kepemimpinan dan budaya organisasi kemudian masukan ke kotak *Independent*
10. Klik Statistics, klik Casewise Diagnostics, klik All Cases. Klik Continue
11. Klik OK, maka hasil output yang didapat.

a. Analisis Korelasi

Setelah data yang terkumpul adalah menghitungnya dengan menggunakan korelasi yang bertujuan mencari hubungan antara kedua variabel yang diteliti.

Hubungan antara kedua variabel terdiri dari dua macam yaitu hubungan yang positif dan hubungan yang negatif. Hubungan X dan Y dikatakan positif apabila kenaikan (penurunan X) pada umumnya diikuti oleh kenaikan (penurunan Y). Ukuran yang dipakai untuk mengetahui kuat atau tidaknya hubungan X dan Y disebut koefisien korelasi (r) Nilai koefisien paling sedikit -1 dan paling besar 1 ($-1 \leq r \leq 1$), artinya jika:

$r = 1$, hubungan X dan Y sempurna dan positif (mendekat 1 , hubungan sangat kuat dan positif).

$r = -1$, hubungan X dan Y sempurna dan negatif (mendekati -1 , hubungan sangat kuat dan negatif).

$r = 0$, hubungan X dan Y lemah sekali atau tidak ada hubungan.

Penentuan koefisien korelasi (r) dalam penelitian ini menggunakan koefisien korelasi *Pearson* (*Pearson's Product Moment Coefficient Of Correlation*), yaitu:

$$R_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2004:182)

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

TABEL 3.7
KLASIFIKASI KOEFISIEN KORELASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2003:183)

Adapun langkah-langkah pada program SPSS sebagai berikut :

- Masukan program SPSS
- Klik variable vieww pada SPSS data editor
- Pada kolom Name , ketik item y, kolom name pada baris kedua ketik X1, kemudian untuk baris kedua ketik X2
- Pada kolom Decimal ganti menjadi 0 untuk variabel X1, X2 dan Y
- Pada kolom label, untuk kolom pada baris pertama ketik Produktivitas Pegawai, untuk kolom pada baris kedua ketik gaya kepemimpinan, kemudian pada baris ketiga ketik budaya organisasi
- Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
- Buka data vieww pada SPSS data editor, maka didapatkan kolom Y, X1 dan X2
- Ketikan data sesuai dengan variabelnya
- Klik Analyze –Correlate – Bivariate

- Klik variabel Produktivitas Pegawai, gaya kepemimpinan, kemudian budaya organisasi dan masukan ke kotak yang sama (variabel).
- Klik OK, maka hasil output yang didapat.

1. Rancangan Pengujian Hipotesis

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya X berpengaruh terhadap Y

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya X tidak berpengaruh terhadap Y

Selanjutnya untuk mengetahui koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y maka digunakan klasifikasi koefisien korelasi yang terdapat dalam Tabel 3.4.

Kemudian untuk menafsirkan sejauh mana gaya kepemimpinan dan budaya organisasi berpengaruh terhadap produktivitas pegawai digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu dalam tabel. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien penentu makin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin mendekati nol berarti semakin lemah pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien penentu sebagai berikut:

TABEL 3.8
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI KOEFISIEN
DETERMINASI

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT PENGARUH
0 % - 19,99%	Sangat lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Sedang
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat kuat

3.8 UJI VALDITAS DAN RELIABILITAS

Komaruddin Sastradipoera (2005:302), mengemukakan validitas merupakan derajat hingga sejauh mana ketepatan dan ketelitian suatu alat ukur dalam mengukur gejala. Menurut Sugiyono (2006: 267), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168):

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.

Adapun rumus yang dapat digunakan adalah rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \quad (\text{Suharsimi Arikunto 2006:170})$$

Keterangan:

r = Koefisien validitas item yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

n = Banyaknya responden

Teknik perhitungan yang digunakan untuk menganalisa validitas tes ini adalah teknik korelasional biasa, yakni korelasi antara skor-skor tes yang divalidasikan dengan skor-skor tes tolok ukurnya dari peserta yang sama. Selanjutnya perlu diuji apakah koefisien validitas tersebut signifikan pada taraf kesalahan tertentu, artinya adanya koefisien validitas tersebut bukan karena faktor kebetulan, diuji dengan rumus statistik t sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} ; db = n - 2$$

(Suharsimi Arikunto, 2002:157)

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002:245) dapat dilihat pada Tabel 3.3 sebagai berikut

TABEL 3.9
INTERPRETASI NILAI r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.00	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak Rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2002: 245)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikansi dengan kriteria sebagai berikut:

1. Nilai t dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = n-2$ dan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.
2. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut valid.
3. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka soal tersebut tidak valid.
4. Berdasarkan jumlah angket yang diuji sebanyak 100 kasus dengan tingkat kesalahan 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2$ ($100-2=98$), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar **0,361**.

Adapun langkah-langkah dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut:

- Masukan program SPSS
- Klik variable view pada SPSS data editor
- Pada kolom Name , ketik item 1 sampai item 10
- Pada kolom Decimals angka ganti menjadi 0 untuk seluruh item
- Untuk kolom-kolom lainnya boleh dihiraukan (isian default)
- Buka data view pada SPSS data editor
- Ketikan data sesuai dengan variabelnya
- Klik Analyze –Scale – Reliability Analysis.
- Klik semua variabel dan masukan ke kotak items.
- Klik Statistics, pada Descriptives for klik scale if item deleted
- Klik continue, kemudian klik OK, hasil output yang di dapat.

1. Hasil Uji Validitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X_1)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), hasil uji validitas untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X_1), tampak pada tabel berikut.

TABEL 3.10
HASIL UJI VALIDITAS ANGKET
GAYA KEPEMIMPINAN (X_1)

NO ITEM PERTANYAAN	KOEFISIEN KORELASI	T tabel	KETERANGAN
1	0,825	0,361	Valid
2	0,408	0,361	Valid
3	0,751	0,361	Valid
4	0,358	0,361	Valid
5	0,342	0,361	Valid
6	0,648	0,361	Valid
7	0,724	0,361	Valid
8	0,815	0,361	Valid
9	0,546	0,361	Valid
10	0,577	0,361	Valid

Tabel di atas memberikan informasi, terdapat 10 item angket yang diuji validitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan seluruh item dinyatakan valid. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel gaya kepemimpinan berjumlah 10 item

2. Uji Validitas Variabel Budaya Organisasi (X_2)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), hasil uji validitas untuk variabel Budaya Organisasi (X_2), tampak pada tabel berikut.

TABEL 3.11
HASIL UJI VALIDITAS ANKET
BUDAYA ORGANISASI (X₂)

NO ITEM PERTANYAAN	KOEFISIEN KORELASI	T tabel	KETERANGAN
11	0,564	0,361	Valid
12	0,830	0,361	Valid
13	0,571	0,361	Valid
14	0,853	0,361	Valid
15	0,554	0,361	Valid
16	0,862	0,361	Valid
17	0,752	0,361	Valid
18	0,885	0,361	Valid
19	0,434	0,361	Valid
20	0,820	0,361	Valid
21	0,753	0,361	Valid
22	0,554	0,361	Valid
23	0,685	0,361	Valid
24	0,549	0,361	Valid
25	0,478	0,361	Valid
26	0,683	0,361	Valid
27	0,865	0,361	Valid
28	0,703	0,361	Valid
29	0,498	0,361	Valid
30	0,856	0,361	Valid
31	0,815	0,361	Valid
32	0,855	0,361	Valid
33	0,587	0,361	Valid

Tabel di atas memberikan informasi, terdapat 23 item angket yang diuji validitasnya. Berdasarkan hasil perhitungan seluruhnya terdapat 23 pertanyaan yang dinyatakan valid.. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel budaya organisasi berjumlah 23 item

3. Uji Validitas Variabel Produktivitas Pegawai (Y)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), hasil uji validitas untuk variabel kinerja mengajar guru (Y), tampak pada tabel berikut.

TABEL 3.12
HASIL UJI VALIDITAS ANKET
PRODUKTIVITAS PEGAWAI (Y)

NO ITEM PERTANYAAN	KOEFISIEN KORELASI	T tabel	KETERANGAN
34	0,451	0,361	Valid
35	0,786	0,361	Valid
36	0,514	0,361	Valid
37	0,838	0,361	Valid
38	0,800	0,361	Valid
39	0,848	0,361	Valid
40	0,522	0,361	Valid
41	0,860	0,361	Valid
42	0,788	0,361	Valid
43	0,692	0,361	Valid
44	0,503	0,361	Valid
45	0,421	0,361	Valid
46	0,883	0,361	Valid
47	0,780	0,361	Valid
48	0,446	0,361	Valid
49	0,440	0,361	Valid
50	0,816	0,361	Valid

Tabel di atas memberikan informasi, terdapat 18 item angket yang diuji validitasnya. hasil perhitungan seluruhnya terdapat 18 pertanyaan yang dinyatakan valid.. Dengan demikian angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel budaya organisasi berjumlah 18 item.

A. Uji Reliabilitas Angket

Menurut Uma Sekaran (2006:40) Realibilitas adalah pengukuran menunjukan sejauhmana pengukuran tersebut tanpa bias (bebas kesalahan –error free) dan karena itu menjamin pengurkuran yang konsisten lintas waktu dan lintas beragam item dalam instrument. Sedangkan Menurut Sugiyono (2002:112) “Reliabilitas adalah pengukuran yang berkali-kali menghasilkan data yang sama atau konsisten”. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:178) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya

untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.”

Rumus yang digunakan untuk uji reliabilitas adalah rumus *alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Suharsimi Arikunto, 1992:165)

Keterangan

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya item

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians item

σ_t^2 : Varians total

1) Menghitung koefisien r untuk uji reliabilitas dengan menggunakan rumus alpha, dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk mendapatkan koefisien reliabilitas instrumen terlebih dahulu setiap item tersebut dijumlahkan untuk mendapatkan jumlah varians item ($\sum \sigma_b^2$) dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

(Suharsimi Arikunto, 1992:166)

- b) Langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan untuk mendapatkan varians total (σ_t^2)
- c) Mengkonsultasikan nilai r dengan r product moment untuk mengetahui apakah instrumen angket yang digunakan reliabel atau tidak. Dengan

kriteria pengujian sebagai berikut: *Apabila $r_{11} < r_t$ maka instrumen tidak reliabel. Dalam hal lain instrumen reliabel.*

Adapun langkah-langkah dengan menggunakan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) sebagai berikut :

1. Dari menu, pilih :

Analyze

Scale

Reliability Analysis

2. Pilih variabel yang menunjukkan skala
3. Pilih Model Alfa

4. Uji Reliabilitas Variabel Gaya Kepemimpinan (X₁)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X₁), diperoleh r hitung = 0.896 dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r tabel dengan $n = 28$ dan taraf nyata (α) = 0, 05 sebesar $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini berarti r hitung lebih besar r tabel ($0.896 > 0,361$) dengan demikian angket untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X₁) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

5. Uji Reliabilitas Variabel Budaya Organisasi (X₂)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), untuk variabel Budaya Organisasi (X₂) , diperoleh r hitung = 0.956 dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r tabel

dengan $n = 28$ dan taraf nyata (α) = 0, 05 sebesar $r_{tabel} = 0,361$. Hal ini berarti r hitung lebih besar r tabel ($0,956 > 0,361$) dengan demikian angket untuk variabel Budaya Organisasi (X2) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

6. Uji Reliabilitas Variabel Produktivitas Pegawai (Y)

Berdasarkan langkah-langkah di atas, dengan bantuan program Statistical Product and Service Solution (SPSS), untuk variabel Produktivitas Pegawai (Y), diperoleh r hitung = 0.943 dan dari tabel r product moment diperoleh nilai r tabel dengan $n = 28$ dan taraf nyata (α) = 0, 05 sebesar r tabel = 0,361. Hal ini berarti r hitung lebih besar r tabel ($0,943 > 0,361$) dengan demikian angket untuk variabel Produktivitas Pegawai (Y) mempunyai daya ketetapan atau dengan kata lain reliabel.

TABEL 3.13
HASIL UJI REALIBILITAS ANGKET
GAYA KEPEMIMPINAN, BUDAYA ORGANISASI DAN
PRODUKTIVITAS PEGAWAI

NO	ITEM PERTANYAAN	KOEFISIEN KORELASI	T tabel	KETERANGAN
1	Gaya Kepemimpinan (X1)	0,896	0,361	Reliabel
2	Budaya Organisasi (X2)	0,956	0,361	Reliabel
3	Produktivitas Kerja Pegawai (Y)	0,943	0,361	Reliabel